

# **Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Geografi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Pariaman Provinsi Sumatera Barat**

**Dahlia Sahfitri**

Departemen Geografi, Universitas Negeri Padang, Indonesia  
Email: [dahliasahfitri80@gmail.com](mailto:dahliasahfitri80@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini menambah pemahaman kita secara signifikan tentang bagaimana penggunaan media pembelajaran video mempengaruhi hasil belajar geografi siswa. Dengan menggunakan teknik penelitian kuantitatif dan desain eksperimen, penelitian ini memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang efek dari materi pembelajaran ini. Desain pretest-posttest yang terdiri dari kelompok eksperimen (XI.5) dan kelompok kontrol (XI.6) merupakan pendekatan yang tepat untuk mengukur kemampuan media pembelajaran. Hasil posttest menunjukkan bahwa kelas eksperimen (77,86) memiliki rasio siswa yang lebih tinggi daripada kelas kontrol (70,48), menunjukkan bahwa penggunaan media video untuk pengajaran geografi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Simpangan baku sebesar 7,38 menunjukkan manfaat yang cukup besar dalam penggunaan sumber belajar video di ranah keuangan. Penggunaan uji-t untuk analisis data memberikan statistik yang penting untuk mendukung hipotesis ini, yang menunjukkan bahwa penggunaan media video untuk pengajaran geografi memiliki dampak yang signifikan dan bermanfaat pada hasil belajar siswa di SMAN 1 Pariaman. Topik ini menjadi dasar untuk memperluas penggunaan media video dalam pendidikan geografi di beberapa sekolah. Selain itu, dalam menciptakan strategi pembelajaran yang baru dan efisien untuk meningkatkan prestasi akademik.

**Kata Kunci:** *Media Video, Pembelajaran Geografi, Hasil Belajar Siswa*

## **Abstract**

This study adds significantly to our understanding of how the usage of video learning medium influences students' geography learning results. Using a quantitative research technique and an experimental design, this study provides a thorough comprehension of the effects of this learning material. The pretest-posttest design of the control group, which consists of the experiment group (XI.5) and the control group (XI.6), is an appropriate approach for measuring the media's learning ability. The posttest results demonstrate that the experiment class (77,86) has a higher student ratio than the control class (70,48), demonstrating that using video media for geography teaching can improve students' learning outcomes. Simpangan baku sebesar 7,38 menunjukkan manfaat yang cukup besar dalam penggunaan sumber belajar video di ranah keuangan. The use of uji-t for data analysis gives important statistics for supporting this hypothesis, suggesting that using media videos for geography teaching has a significant and beneficial impact on student learning outcomes at SMAN 1 Pariaman. This topic lays the groundwork for extending the use of video media in geography education across several schools. Furthermore, when creating a new and efficient learning strategy to boost academic achievement.

**Keywords:** *Video Media, Geography Learning, Student Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di Indonesia saat ini sedang mengalami perombakan yang cukup besar, terlihat dari menjamurnya berbagai peralatan teknologi yang dirancang untuk meningkatkan standar pendidikan. Teknologi yang digunakan merupakan modifikasi dari teknologi yang sudah ada saat ini atau teknologi baru. Upaya ini merupakan kemajuan substansial yang diantisipasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan mempromosikan disiplin diri dan memenuhi tuntutan eksistensi yang digerakkan oleh pengetahuan (Astuti et al., 2023).

Pembelajaran adalah proses kognitif di mana perilaku individu diubah sebagai hasil dari pengalaman mendasar. Pembelajaran terdiri dari tiga elemen penting: proses, pengalaman, dan modifikasi perilaku. Belajar adalah proses mental yang melibatkan keterlibatan aktif dengan lingkungan dan mengarah pada perubahan informasi, kemampuan, dan sikap. Pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswa agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Yarso, 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh para akademisi di SMA Negeri 4 Kota Pariaman pada semester pertama tahun ajaran 2023/2024, masalah yang umum terjadi di dunia pendidikan adalah kurangnya penggunaan bahan ajar yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Materi utama yang digunakan terdiri dari teks fisik, yang menghasilkan bentuk pembelajaran satu arah, yang ditandai dengan pendidikan yang berpusat pada guru. Teknik ini sering kali menimbulkan kejenuhan di kalangan siswa dan menghambat kemampuan mereka untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat mengakibatkan gangguan dalam proses pendidikan dan mengakibatkan hasil belajar siswa di bawah standar. Menggunakan video pendidikan sebagai alat pembelajaran merupakan pendekatan yang kreatif dan inovatif untuk memajukan pendidikan (Pratiwi et al., 2022).

Berdasarkan temuan analisis ini, sangat penting untuk menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan informasi yang disajikan dan secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pariaman. Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan video pembelajaran geografi sebagai alat bantu pembelajaran merupakan pendekatan yang paling efisien untuk meningkatkan hasil pembelajaran geografi di lembaga pendidikan.

Hasil belajar siswa berkaitan dengan pencapaian akademik yang diperoleh siswa melalui penilaian dan tugas, serta partisipasi aktif mereka dalam mengajukan dan menanggapi pertanyaan yang mendorong perolehan hasil ini. Prestasi belajar dapat dinilai dengan memeriksa tingkat keterlibatan siswa dan perilaku mereka. Nana Sudjana menyatakan bahwa ranah kognitif menitikberatkan pada hasil belajar intelektual yang mencakup enam aspek, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi (Dakhi, 2020). Hasil belajar adalah pencapaian atau keluaran nyata yang diperoleh dari proses pembelajaran. Hasil belajar mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan pribadi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan siswa selama perjalanan pendidikan mereka. Dari uraian yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mencakup pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi yang diperoleh siswa selama upaya pendidikan mereka.

Media video merupakan salah satu bentuk media audiovisual. Media audio-visual mengacu pada jenis materi pendidikan yang menggabungkan unsur pendengaran dan visual untuk memfasilitasi pembelajaran dan menyampaikan informasi. Media ini digunakan oleh guru untuk memberikan konten instruksional kepada siswa selama proses belajar mengajar (Asmara & Susilo, 2023). Dalam (Khairani et al., 2019), Cheepy Riyana mengusulkan bahwa untuk membuat film edukasi yang secara efektif meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, sangat penting untuk mempertimbangkan karakteristik dan kriteria khusus dari video ini selama pembuatannya. Atribut utama film

pembelajaran meliputi: pesan yang jelas dan ringkas, sifat mandiri, keakraban dengan pengguna, representasi materi yang efektif, peningkatan visual melalui media, kepatuhan terhadap standar kualitas yang tinggi, dan kesesuaian untuk penggunaan kelompok dan individu.

Pembelajaran geografi melibatkan perolehan pengetahuan tentang karakteristik fisik dan geografis dari permukaan bumi. Studi geografi berfokus pada pemahaman tentang Bumi dengan mempertimbangkan aspek geografis, lingkungan, dan regional. Domain pendidikan geografi mencakup studi tentang fenomena alam dan lingkungan, distribusi spasial populasi manusia, dan hubungan yang saling bergantung antara kedua faktor ini (Pembelajaran Geografi, 2023). Bidang geografi memiliki atribut dan kualitas unik yang berkontribusi pada kekhasan dan sifatnya di bidang pendidikan. Pembelajaran geografi melibatkan pemeriksaan dan analisis materi yang berasal dari permukaan bumi untuk memahami pola kehidupan manusia. Kondisi wilayah dibentuk oleh interaksi kekuatan geografis yang stabil dan semakin luas dan mendalam di lokasi tertentu.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Menurut A. Nugroho (2018), teknik kuantitatif mengacu pada pendekatan penelitian yang bercirikan metodis, terpola, dan terstruktur. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen yang dikenal sebagai eksperimen semu, khususnya *posttest only control group design* dengan dua kelompok. Baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol pada awalnya akan mengikuti *pretest*. Mereka kemudian akan menjalani perlakuan yang berbeda untuk meniru pengalaman nyata.

**Tabel 1. Rancangan Penelitian**

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	Y	O <sub>4</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Hasil *pretest* dari kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : Hasil *posttest* dari kelas eksperimen

O<sub>3</sub> : Hasil *pretest* dari kelas kontrol

O<sub>4</sub> : Hasil *posttest* dari kelas kontrol

X : Perlakuan dengan menggunakan media video

Y : Tanpa perlakuan

Sampel penelitian ini terdiri dari 88 siswa, yang semuanya terdaftar di kelas XI di SMA Negeri 4 Pariaman. Dalam penelitian ini, para peneliti menggunakan desain *purposive sampling*, yang merupakan strategi pengambilan sampel non-probabilitas. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah memiliki jumlah siswa yang sama. Penelitian ini melibatkan siswa dari kelas XI 5 dan XI 6, dengan jumlah siswa yang sama di setiap kelas. Sampel penelitian ini terdiri dari 29 siswa, yang sesuai dengan jumlah total peserta yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

**Tabel 2. Sampel Penelitian**

No	Sampel	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata
1	Eksperimen	XI IPS 5	29	62,70
2	Kontrol	XI IPS 6	29	66,87

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder melalui penggunaan prosedur pengumpulan data, termasuk penyediaan lembar observasi, kisi-kisi tes, dan metode dokumentasi selama investigasi. Perangkat lunak SPSS 22.0 pada sistem operasi Windows digunakan untuk melakukan pengujian data. Pendekatan penelitian ini melibatkan pertanyaan-pertanyaan peneliti pada kedua kelompok yang belum

mengalami intervensi yang berbeda. Setelah merumuskan judul, peneliti kemudian akan mendapatkan izin penelitian yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan terhadap kewajiban hukum, mengikuti protokol yang sesuai.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Rata-rata, Standar Deviasi dan Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**a. Nilai Pretest Kelas Eksperimen**

Data yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari prestasi akademik mahasiswa dalam mata kuliah yang dipilih. Sebelum melakukan uji-t, sangat penting untuk memenuhi persyaratan analisis data pada data penelitian, yang meliputi:

**Tabel 3. Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	29	29
Rata-rata	46,068	50,896
Standar Deviasi	12,67711953	14,73175585
Varians	160,7093596	217,0246305
Maksimum	68	80
Minimum	20	20

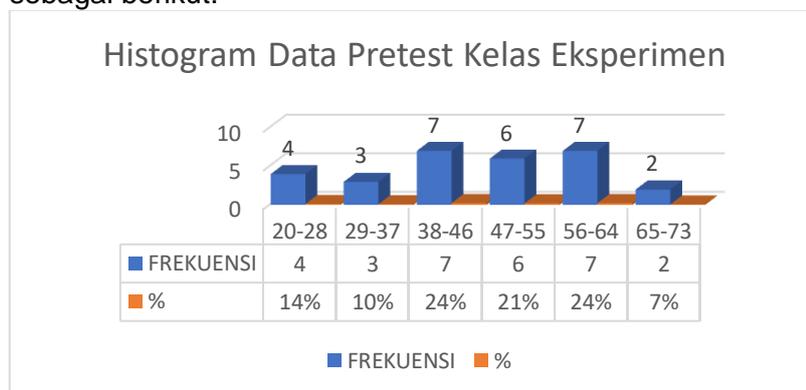
Tabel hasil pretest menunjukkan bahwa kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 50,89, sedangkan kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 40,06. Oleh karena itu, terdapat perbedaan sebesar 10,83 unit di antara kedua kategori tersebut.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Pretest Kelas Eksperimen**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	20-28	4	14%
2	29-37	3	10%
3	38-46	7	24%
4	47-55	6	21%
5	56-64	7	24%
6	65-73	2	7%
<b>JUMLAH</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Sumber: Pengolahan Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan nilai-nilai tersebut, dapat dibentuk Histogram data kelompok sebagai berikut:



Sumber: Pengolahan Data Primer dengan Microsoft Excel

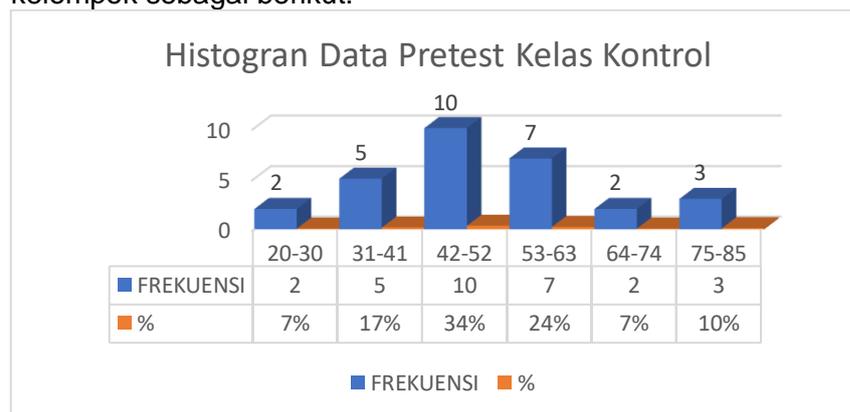
**Gambar 1. Histogram Data Pretest Kelas Eksperimen**

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Pretest Kelas Kontrol**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	20-30	2	7%
2	31-41	5	17%
3	42-52	10	34%
4	53-63	7	24%
5	64-74	2	7%
6	75-85	3	10%
<b>JUMLAH</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Sumber: Pengolahan data primer tahun 2024

Berdasarkan nilai-nilai tersebut, dapat dibentuk Histogram data kelompok sebagai berikut:



Sumber : Pengolahan data primer dengan Microsoft excel

**Gambar 2 Histogram Data Pretest Kelas Kontrol**

**b. Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Setelah nilai pretest ditentukan, anak-anak diberikan perlakuan. Di kelas eksperimen, siswa menerima instruksi melalui penggunaan video edukasi, sedangkan di kelas kontrol, siswa diajar dengan menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan tanya jawab berbasis buku teks. Setelah menyelesaikan materi pembelajaran, siswa diberikan posttest di akhir pertemuan untuk mengevaluasi hasil belajar mereka setelah menggunakan model dan media dalam proses pembelajaran. Tabel di bawah ini menampilkan hasil posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol:

**Tabel 6. Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	29	29
Jumlah Nilai	2.258	2.044
Rata-rata	77,8620	70,4827
Standar Deviasi	14,520242	11,864174
Varians	210,83744	140,75862
Maksimum	100	92
Minimum	44	40

Sumber: Pengolahan Data Primer Tahun 2024

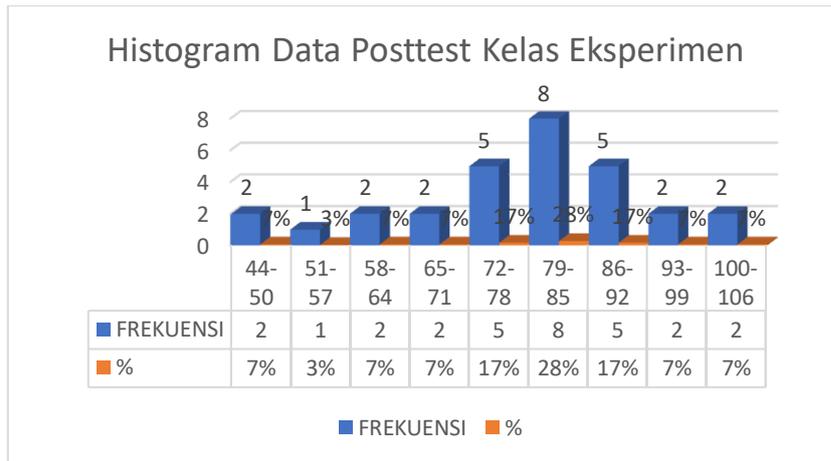
Tabel hasil posttest menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk kelompok kontrol adalah 70,48, tetapi kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata 77,86. Oleh karena itu, terdapat perbedaan sebesar 7,38 unit antara kedua kelas tersebut.

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Posttest Kelas Eksperimen**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	44-50	2	7%
2	51-57	1	3%
3	58-64	2	7%
4	65-71	2	7%
5	72-78	5	17%
6	79-85	8	28%
7	86-92	5	17%
8	93-99	2	7%
9	100-106	2	7%
<b>JUMLAH</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Sumber: Pengolahan Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan nilai-nilai tersebut, dapat dibentuk Histogram data kelompok sebagai berikut:



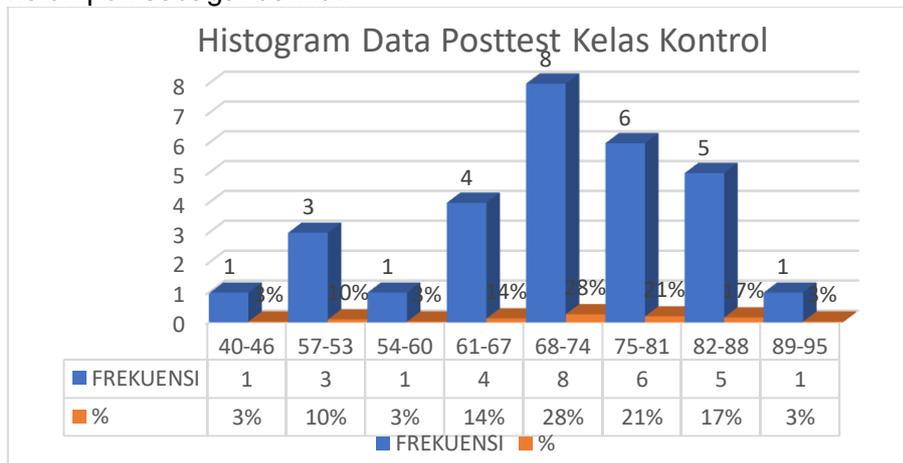
Sumber : Pengolahan data primer dengan Microsoft excel

**Gambar 3. Histogram Data Posttest Kelas Eksperimen**  
**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data Posttest Kelas Kontrol**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	40-46	1	3%
2	47-53	3	10%
3	54-60	1	3%
4	61-67	4	14%
5	68-74	8	28%
6	75-81	6	21%
7	82-88	5	17%
8	89-95	1	3%
<b>JUMLAH</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Sumber: Pengolahan Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan nilai-nilai tersebut, dapat dibentuk Histogram data kelompok sebagai berikut:



Sumber : Pengolahan data primer dengan Microsoft excel

**Gambar 4. Histogram Data Posttest Kelas Kontrol**

## B. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk memastikan apakah data yang berasal dari sampel mahasiswa mengikuti distribusi normal atau tidak. Data yang diperoleh dari uji normalitas dengan menggunakan rumus Liliefors adalah sebagai berikut:

**Tabel 9. Uji Normalitas**

Kelas	Uji Normalitas	L <sub>hitung</sub>	L <sub>tabel</sub>	Kategori
Eksperimen	Pretest	0,797490144	0,1614	Normal
	Posttest	0,682527171	0,1614	Normal
Kontrol	Pretest	0,94753265	0,1614	Normal
	Posttest	0,870453585	0,1614	Normal

Sumber: Pengolahan Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, dapat disimpulkan bahwa kedua populasi memiliki distribusi normal. Kedua kelas menunjukkan nilai Posttest dan Pretest yang memenuhi kriteria, karena  $L_{hitung} > L_{tabel}$  pada taraf signifikansi 95% dengan ambang batas signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas dianggap berada dalam rentang normal.

### C. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari varians yang sama atau homogen. Selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan nilai tabel distribusi F pada tingkat signifikansi 95% dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , dengan syarat  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Nilai  $F_{tabel}$  yang dihasilkan adalah 2,00324. Hasil perhitungan uji homogenitas disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 10. Uji Homogenitas**

Kelas	Uji Homogenitas	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Kategori
Eksperimen dan Kontrol	Pretest	1,891694501	2,003240719	Homogen
	Posttest	1,705307603	2,00324072	Homogen

Sumber: Pengolahan Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel dari pretest dan posttest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen, artinya memiliki varians yang sama. Nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh untuk pretest adalah 1,8916, yang lebih kecil dari 2,003. Begitu pula dengan nilai Posttest yang diperoleh sebesar 1,70530, yang juga kurang dari 2,0032.

### D. Uji Gain

Uji Gain bertujuan untuk memberikan gambaran umum peningkatan hasil belajar antara sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

#### 1. Kelas Kontrol

Analisis perhitungan uji gain pretest dan posttest untuk kelas kontrol menunjukkan bahwa skor rata-rata pretest adalah 51, sedangkan skor rata-rata posttest adalah 70. Oleh karena itu, N Gain yang diperoleh adalah 0.394445604, yang termasuk dalam rentang ambang batas rendah. Sementara itu, kelas kontrol yang berada pada kategori kurang efektif memperoleh N Gain sebesar 39,4445604 berdasarkan rata-rata nilai pretest dan posttest yang berada pada kategori efektif. Informasi lebih lanjut mengenai perhitungan uji N Gain untuk kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 11. Hasil Uji N-Gain Pretest dan Posttest Kelas Kontrol**

Kelas	Mean	N-Gain Score	Kriteria	N-Gain Score	Kriteria
Kontrol	51 (pre)	0,39444	Rendah	39,444	Tidak Efektif
	70 (post)				

Sumber: Pengolahan Data Primer Tahun 2024

## 2. Kelas Eksperimen

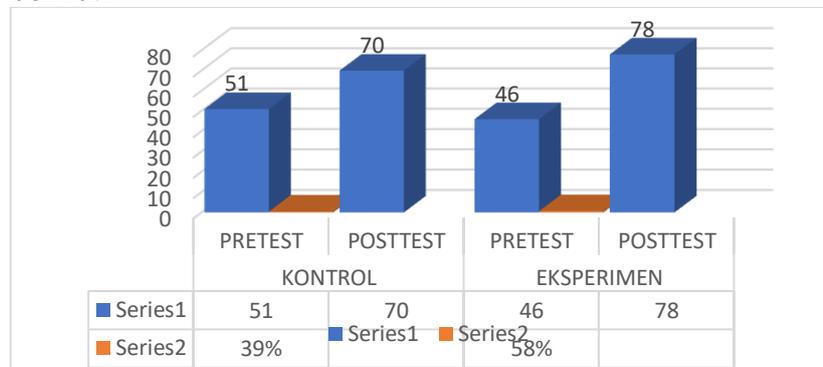
Hasil analisis uji gain pretest dan posttest untuk kelas eksperimen menunjukkan bahwa rata-rata skor pretest adalah 46 dan rata-rata skor posttest adalah 78. N-Gain yang diperoleh adalah 0,5857577, yang termasuk dalam kriteria sedang. Dari segi keefektifan, kelas eksperimen memperoleh N-Gain sebesar 58,575774 yang termasuk dalam kategori cukup efektif. Tabel di bawah ini memberikan informasi lebih lanjut mengenai perhitungan uji N Gain untuk kelas eksperimen.

**Tabel 12. Hasil Uji N-Gain Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen**

Kelas	Mean	N-Gain Score	Kriteria	N-Gain Score	Kriteria
Kontrol	46 (pre)	0,58575 7747	Sedang	58,575 77468	Cukup Efektif
	78 (post/				

Sumber: Pengolahan data primer tahun 2024

Untuk kedua tabel dapat di analisis dengan menggunakan grafik sebagai berikut:



Sumber : Pengolahan data primer dengan Microsoft excel

### Gambar 1. Perbandingan N-Gain Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan grafik tersebut, kelas kontrol memiliki rata-rata N Gain sebesar 39% untuk nilai pretest dan posttest, yang menunjukkan hasil yang kurang efektif. Di sisi lain, kelas eksperimen memiliki rata-rata N Gain sebesar 58% untuk nilai pretest dan posttest, yang menunjukkan hasil yang sangat efektif. Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran berbasis video berpotensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## E. Uji T

Setelah persyaratan data diuji, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis penelitian. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar geografi kelas XI di SMA Negeri 4 Pariaman. Pada penelitian ini, dilakukan penilaian pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelum dilakukan penilaian, pretest diberikan kepada kedua kelompok untuk mengetahui apakah mereka memiliki kemampuan yang sama.

### 1. Uji Kesamaan rata-rata pretest (Uji T dua pihak)

Pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), penelitian ini terdiri dari dua kelompok: kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu, tingkat signifikansi dibagi menjadi 2,5% ( $\alpha = 0,025$ ) untuk masing-masing kelompok. Oleh karena itu, nilai dk dapat ditentukan dengan menggunakan rumus  $n_1 + n_2 - 2$ , yang dalam hal ini adalah  $29 + 29 - 2$ , menghasilkan nilai 56. Nilai t yang diperoleh dari uji dua sisi (two-tailed test) dengan ambang batas signifikansi 0,025 dan derajat kebebasan 56 adalah 2,00. Berdasarkan hasil perhitungan, terlihat bahwa thitung lebih kecil dari ttabel

(1,301 < 2,00), yang mengimplikasikan bahwa hipotesis ditolak. Oleh karena itu, terbukti bahwa kemampuan awal siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dilanjutkan.

2. Uji kesamaan rata-rata posttest (uji T dua pihak)

Pada tingkat signifikansi 5% dan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , penelitian ini dipisahkan menjadi dua kelompok: kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ambang batas signifikansi untuk masing-masing kelompok adalah 2,5%, yang setara dengan tingkat signifikansi  $\alpha$  sebesar 0,025. Untuk menentukan dk, yang menunjukkan derajat kebebasan, kami menjumlahkan ukuran sampel dari kedua kelompok dan kemudian mengurangi 2:  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 29 + 29 - 2 = 56$ . Nilai t yang dihitung untuk tingkat signifikansi dan derajat kebebasan yang diberikan adalah  $t(0,025; 56) = 2,00$ . Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, terlihat bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel (2,655 < 2,00), yang mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis video dalam kurikulum geografi untuk kelas XI memiliki dampak yang besar terhadap prestasi akademik. Kelas eksperimen menunjukkan rata-rata yang lebih tinggi yaitu 78 dibandingkan dengan kelas kontrol yang menunjukkan rata-rata 70. Perbedaan ini sangat jelas terlihat.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Pariaman. Kesimpulan ini diperoleh dari hasil uji hipotesis dan perbedaan nilai posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil uji hipotesis menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,655 yang berada di atas nilai t kritis 2,00. Oleh karena itu, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hasil posttest menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Secara khusus, rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen adalah 78 poin lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang memiliki rata-rata 70 poin. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam prestasi akademik antara kelompok eksperimen yang menggunakan materi pembelajaran berbasis video dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pengajaran tradisional. Berdasarkan perhitungan dari uji Gain, kelas kontrol memiliki rata-rata N Gain sebesar 39,44% yang masuk dalam kategori kurang efektif. Sedangkan kelas eksperimen memiliki rata-rata N Gain sebesar 58% yang masuk dalam kategori cukup efektif. Oleh karena itu, penerapan media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI di SMA Negeri 4 Pariaman tahun ajaran 2024/2025.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, S. J. (1976). TICCAT Project.
- Arikunto, S. (2010). Metode penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*, 173.
- Arjana, I. G. B. (2021). *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif—Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Asmara, Y., & Susilo, A. (2023). Pengaruh Media Audio Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Matakuliah Geografi Sejarah. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 17(1), 154–160.
- Anshor, S., Sugiyanta, I. G., & Utami, R. K. S. (2015). Penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap aktivitas dan hasil belajar geografi. *Jurnal Penelitian Geografi (JPG)*, 3(6).

- Astuti, I., Darini, & Afandi. (2023). Video Pembelajaran Geografi SMA Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan High Order Thinking Skills (HOTS). *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.23887/jppp.v7i1.55275>
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education And Development*, 8(2), 468–468.
- Ennis, R. (1991). Critical Thinking: A Streamlined Conception. *Teaching Philosophy*, 14(1), 5-24
- Haryanto, S. (2018). *Kelebihan dan kekurangan E-learning berbasis schoology (studi PTK dalam pembejaran mata kuliah academic listening)*.
- Hafidzi, R., Aminuyati, A., & Sugiarto, A. Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Geografi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(6).
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2), Article 2. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>
- Ishak, N. S., & Khalid, F. B. (2021). Penggunaan video youtube bagi meningkatkan minat dan pencapaian murid dalam pembelajaran geografi fizikal di sekolah menengah. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 6(3), 228-240.
- Khairani, M., Sutisna, S., & Suyanto, S. (2019). Studi meta-analisis pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Biokus: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi Dan Biologi*, 2(1), 158–166.
- Laa, J. Y., Pamungkas, B. T. T., & Manek, A. H. (2023). Pengaruh Video Pembelajaran Geografi Berbasis Aplikasi Kinemaster Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Flora Fauna Di Dunia Dan Indonesia Di Smas Katolik Sint Carolus Kupang. In *Prosiding Seminar Nasional Geografi* (Vol. 1, No. 1, pp. 47-54).
- Machfud, M. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Di SMP Negeri 2 Tarakan Pada Masa Pandemi Covid-19. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(3), 179–188.
- Marlina, L., & Sholehun, S. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), Article 1.
- Meyer, O. A., Omdahl, M. K., & Makransky, G. (2019). Investigating the effect of pre-training when learning through immersive virtual reality and video: A media and methods experiment. *Computers & Education*, 140, 103603.
- Mustakim, M. (2019). Efektifitas Penggunaan Video Pembelajaran Geografi Kelas X IIS Man 1 Makassar pada Pokok Bahasan Dinamika Hidrosfer. *LaGeografia*, 17(3), 198-208.
- Nova, S., Chandra, D., Edial, H., Rahmi, L., Putri, S. K., Putra, A., & Mandriyanti, M. (2020). Training on the Making of 3D Geographic Learning Media (Models of Earth Fours and Fractions and Earth Structures) In Sma N 2 Batang Anai-Padang Pariaman Regency And Sma N 5 Pariaman City. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 23(2), 271-276.
- Pembelajaran geografi. (2023). In *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pembelajaran\\_geografi&oldid=23747149](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pembelajaran_geografi&oldid=23747149)
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Sama, H., & Fransisco, J. (2022, September). Pengembangan Dan Implementasi Video Pembelajaran Mata Pembelajaran Geografi Di Sma Kartini Batam Menggunakan Frame Work Multimedia Development Life Cycle (MDLC).

- In *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)* (Vol. 4, No. 1, pp. 940-945).
- Suardi, M. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Deepublish.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suharsimi, Arikunto. "metodologi Penelitian." *Yogyakarta: Bina Aksara* (2006): 955-978.
- Widahyu, C. (2021). The Effectiveness of Using Video As a Learning Media Online Learning To Improve Students' Learning Motivation and Creative Thinking At Home During the Covid-19 Pandemic. *Learning Motivation and Creative Journal*, 1(1), 1-9.
- Widahyu, C. (2021). The Effectiveness Of Using Video As A Learning Media Online Learning To Improve Students' Learning Motivation And Creative Thinking At Home During The Covid-19 Pandemic
- Yarso. (2023). *Pengaruh Video Pembelajaran Geografi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*. (n.d.). Retrieved August 23, 2023, from <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/33636>
- Pratiwi, E. M., Gunawan, G., & Ermiana, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 381–386.
- Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. 234–237. <https://eprints.ummi.ac.id/354/>
- Yendrita, Y., & Syafitri, Y. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Biologi. *Bioedusains: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 2(1), 26-32.
- Yulisa, Y., Hakim, L., & Lia, L. (2020). Pengaruh video pembelajaran fisika terhadap pemahaman konsep siswa SMP. *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika*, 1(1), 37-44.